

ABSTRAK

Wahyuti M, D, 2025 *Hubungan Antara Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa*. Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. Pembimbing I: Errick Endra Cita, S.Kep.,Ns., M.Kep. Pembimbing II: Ika Cahyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep.

Pasien gagal ginjal kronik sering mengalami berbagai permasalahan psikologis, seperti kecemasan, depresi, perubahan peran sosial, serta ketidakpastian terhadap kondisi dan masa depan. Pada tahap akhir penyakit gagal ginjal kronik, terapi hemodialisis menjadi pilihan utama untuk membantu mengeluarkan sisa metabolisme dan kelebihan cairan tubuh sehingga kualitas hidup pasien dapat dipertahankan. Kondisi ini menuntut pasien untuk memiliki mekanisme koping yang adekuat agar mampu beradaptasi dengan penyakit kronis serta proses pengobatan yang harus dijalani secara rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Penelitian menggunakan desain korelasional dengan pendekatan potong lintang. Populasi penelitian berjumlah 100 pasien gagal ginjal kronik, dengan jumlah sampel sebanyak 51 responden yang dipilih menggunakan teknik nonprobability sampling melalui metode *consecutive sampling*. Mekanisme koping diukur menggunakan kuesioner Brief COPE, sedangkan tingkat kecemasan dinilai menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 45,1% responden mengalami kecemasan berat dan 62,7% menggunakan mekanisme koping maladaptif. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara mekanisme koping dan tingkat kecemasan dengan nilai p sebesar 0,000 dan koefisien korelasi sebesar 0,855.

Kata Kunci: *Mekanisme Koping, Kecemasan, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa*

ABSTRACT

Wahyuti M, D, 2025. *The Relationship Between Coping Mechanisms and Anxiety Levels in Chronic Kidney Failure Patients on Hemodialysis*. Thesis, Faculty of Health Sciences, Tribhuwana Tunggadewi University, Malang. Supervisor I: Errick Endra Cita, S.Kep.,Ns., M.Kep. Supervisor II: Ika Cahyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep.

Patients with chronic kidney disease often experience various psychological problems, such as anxiety, depression, changes in social roles, and uncertainty about their condition and future. In the final stages of chronic kidney disease, hemodialysis therapy becomes the primary option to help remove metabolic waste and excess body fluids so that patients' quality of life can be maintained. This condition requires patients to have adequate coping mechanisms to be able to adapt to the chronic disease and the treatment process that must be undergone regularly. This study aims to determine the relationship between coping mechanisms and anxiety levels in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis at Mardi Waluyo Blitar Regional Hospital. The study used a correlational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 100 patients with chronic kidney disease, with a sample size of 51 respondents selected using a nonprobability sampling technique through consecutive sampling. Coping mechanisms were measured using the Brief COPE questionnaire, while anxiety levels were assessed using the Hamilton Anxiety Rating Scale. Data analysis was performed univariately and bivariately using the Spearman Rank test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that 45.1% of respondents experienced severe anxiety and 62.7% used maladaptive coping mechanisms. Statistical tests showed a significant and very strong relationship between coping mechanisms and anxiety levels, with a p-value of 0.000 and a correlation coefficient of 0.855.

Keywords: Coping Mechanisms, Anxiety, Chronic Renal Failure, Hemodialysis